

KETERLIBATAN SUAMI YANG AKTIF SELAMA KEHAMILAN

Engaged Spousal Participation During Pregnancy

Mutmainah Wisesa^{1*}, Fatimah Azzahra², Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani³,
Hadi Susiarno⁴

^{1,2}Magister Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

⁴Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

*Email: mutmainah24001@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

One important factor influencing moms' and babies' health is the husband's engagement throughout pregnancy. Numerous studies have demonstrated that spouses' active involvement can enhance mothers' physical and mental well-being and solidify family ties. Cultural conventions that view pregnancy as the responsibility of women and spouses' ignorance of pregnancy health frequently hinder this involvement. Reviewing the role of husbands in helping wives throughout pregnancy and identifying the obstacles they encounter are the goals of the study, and the study's ramifications include the necessity of methods to boost husband participation in pregnancy support, including social interventions, health policies, and education. It is anticipated that this will strengthen family ties and enhance the health of mothers and babies. There are inclusion and exclusion criteria, 16 references from 2019–2024, and a narrative review design for the literature study that supports the idea that having a husband during pregnancy benefits both the mother and the fetus. The analysis is presented narratively using data collection methods from the PubMed and Google Scholar databases. The husband's engagement in the pregnancy and the variables influencing it are the primary subjects of discussion. The findings demonstrated that spouses who were physically and emotionally involved throughout pregnancy improved the health of both the mother and the unborn child and improved family ties. Obstacles include societal expectations and husbands' ignorance of pregnancy health issues continue to be problems. This study highlights the value of social interventions and health education for husbands to promote their involvement during pregnancy. Improved maternal and child well-being outcomes are anticipated with increased involvement.

Keywords: pregnancy, participant during pregnancy, spousal engagement, woman's health

ABSTRAK

Keterlibatan suami sepanjang masa kehamilan adalah aspek krusial yang mempengaruhi kesejahteraan ibu dan bayi. Berbagai studi menunjukkan bahwa peran aktif suami dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik ibu, serta memperkuat hubungan keluarga. Keterlibatan ini sering terhalang oleh norma budaya yang menganggap kehamilan sebagai tanggung jawab wanita, serta kurangnya pengetahuan tentang kesehatan kehamilan di kalangan suami. Penelitian bertujuan untuk mereview peran suami dalam mendukung istri selama masa kehamilan dan mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi dalam proses ini, dan implikasi dari penelitian ini adalah perlunya strategi untuk meningkatkan keterlibatan suami dalam mendukung kehamilan, baik melalui edukasi, kebijakan kesehatan, maupun intervensi sosial. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi serta memperkuat hubungan keluarga.. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur

dengan desain *narrative review*, bahwa kehadiran suami pada saat kehamilan memiliki efek positif pada ibu dan janin, Analisis disajikan dalam bentuk narasi dengan teknik pengumpulan data dari database PubMed dan Google Scholar, dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi, dan terdapat 16 referensi dari tahun 2019-2024. Fokus utama adalah pada keterlibatan suami dalam kehamilan dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suami yang terlibat secara emosional dan fisik selama kehamilan berkontribusi positif terhadap kesehatan ibu dan bayi, serta memperkuat ikatan keluarga. Hambatan seperti norma budaya dan kurangnya pengetahuan kesehatan kehamilan di kalangan suami masih menjadi tantangan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan kesehatan bagi suami dan intervensi sosial untuk meningkatkan keterlibatan mereka selama kehamilan. Keterlibatan yang lebih baik diharapkan mampu meningkatkan hasil Kesejahteraan ibu dan anak.

Kata kunci : kehamilan, kesehatan ibu, keterlibatan suami, peran suami pada kehamilan

PENDAHULUAN

Menurut profil kesehatan tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan hasil sensus penduduk di tahun 2020 sebanyak 189/100.000 lahirnya bayi yang hampir meraih sasaran RPJM 2024 sebanyak 183/100.000 lahirnya bayi [1]. Upaya kesehatan untuk menurunkan AKI dilakukan pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Menurut penelitian dari Hasanah dan Fitriah pelayanan kehamilan sangat penting untuk ibu hamil guna mencegah komplikasi serta kematian selama masa kehamilan atau persalinan. Pelayanan kehamilan ditentukan oleh banyak sekali faktor, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, sosial (peran suami, keluarga, dan tenaga kesehatan), serta sosial ekonomi [2].

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang bersifat inheren. Kehamilan didefinisikan dengan berbagai cara dalam literatur tertentu, tetapi semuanya memiliki benang merah yang sama: suatu proses dan serangkaian perubahan yang terjadi pada organ dan jaringan wanita sebagai akibat dari pembuahan spermatozoa dan ovum, yang memungkinkan perkembangan janin terjadi di dalam rahim hal tersebut dijelaskan oleh penelitian dari Ayu, dkk (2024) [3].

Keterlibatan suami selama masa kehamilan telah diidentifikasi sebagai faktor penting yang berpengaruh pada kesehatan ibu dan bayi. Partisipasi aktif suami tidak hanya memberikan dukungan emosional dan fisik kepada ibu, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa kehadiran suami dalam proses kehamilan dapat mengurangi stres dan kecemasan ibu, sehingga berpotensi menurunkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Meskipun demikian, dalam banyak masyarakat, peran suami dalam mendukung istri hamil masih terbatas karena norma-norma budaya yang memandang kehamilan sebagai tanggung jawab utama wanita seperti yang ditunjukkan oleh Zahra dan Suryaningsih (2022) [4]. Berbagai studi telah menunjukkan manfaat dari keterlibatan suami selama masa kehamilan. Penelitian oleh Kunci, dkk (2024) [5] menyoroti bahwa keterlibatan suami dalam pemeriksaan prenatal dan persiapan kelahiran dapat meningkatkan hasil kesehatan bagi ibu dan bayi. Selain itu, keterlibatan suami juga berhubungan dengan peningkatan kualitas hubungan dalam pernikahan, yang berdampak positif pada kesehatan emosional istri. Penelitian lain oleh Dehshiri, dkk (2023) [6] terbukti bahwa keterlibatan suami dalam perawatan saat kehamilan mampu menurunkan angka kejadian *postpartum blues* dan meningkatkan perilaku positif pada hubungan dalam pernikahan. Meskipun banyak bukti yang mendukung pentingnya keterlibatan suami, masih terdapat kesenjangan dalam praktik di lapangan. Banyak suami yang tidak terlibat secara aktif karena terbatasnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi serta adanya hambatan sosial dan budaya yang menghalangi partisipasi mereka. Penelitian

oleh Chandra, dkk (2024) [7] menyoroti adanya kebutuhan mendesak untuk mengubah persepsi tradisional yang membatasi peran suami dalam kesehatan maternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mereview pengaruh signifikan terhadap kesehatan ibu dan janin melalui keterlibatan suami terhadap istri pada masa kehamilan. Review ini akan melihat pendekatan holistik yang menggabungkan aspek kesehatan dan dinamika sosial budaya yang mempengaruhi peran suami selama kehamilan. Sehingga terdapat hipotesis nol keterlibatan suami yang aktif selama kehamilan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan ibu, janin, dan hubungan keluarga, dan hipotesis alternatif keterlibatan suami yang aktif selama kehamilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan ibu, janin, dan hubungan keluarga. Review ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara meningkatkan keterlibatan suami, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi serta memperkuat hubungan keluarga.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan *narrative review* yang bertujuan untuk mereview peran suami selama kehamilan, serta hambatan yang mereka hadapi dalam mendukung istri mereka. Metode ini memungkinkan peneliti meraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai artikel terkait pengalaman dan perspektif para suami dalam konteks kehidupan sehari-hari. Strategi pencarian literatur dilakukan dengan berdasarkan *framework PICO*, (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*). *PICO* merupakan alat yang digunakan dalam proses melakukan penelitian penelusuran metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif [8]. Pokok bahasan yang akan diteliti dalam Narrative Review ini adalah “Peran aktif suami pada masa kehamilan istri, dan mengidentifikasi hambatan suami dalam proses tersebut”.

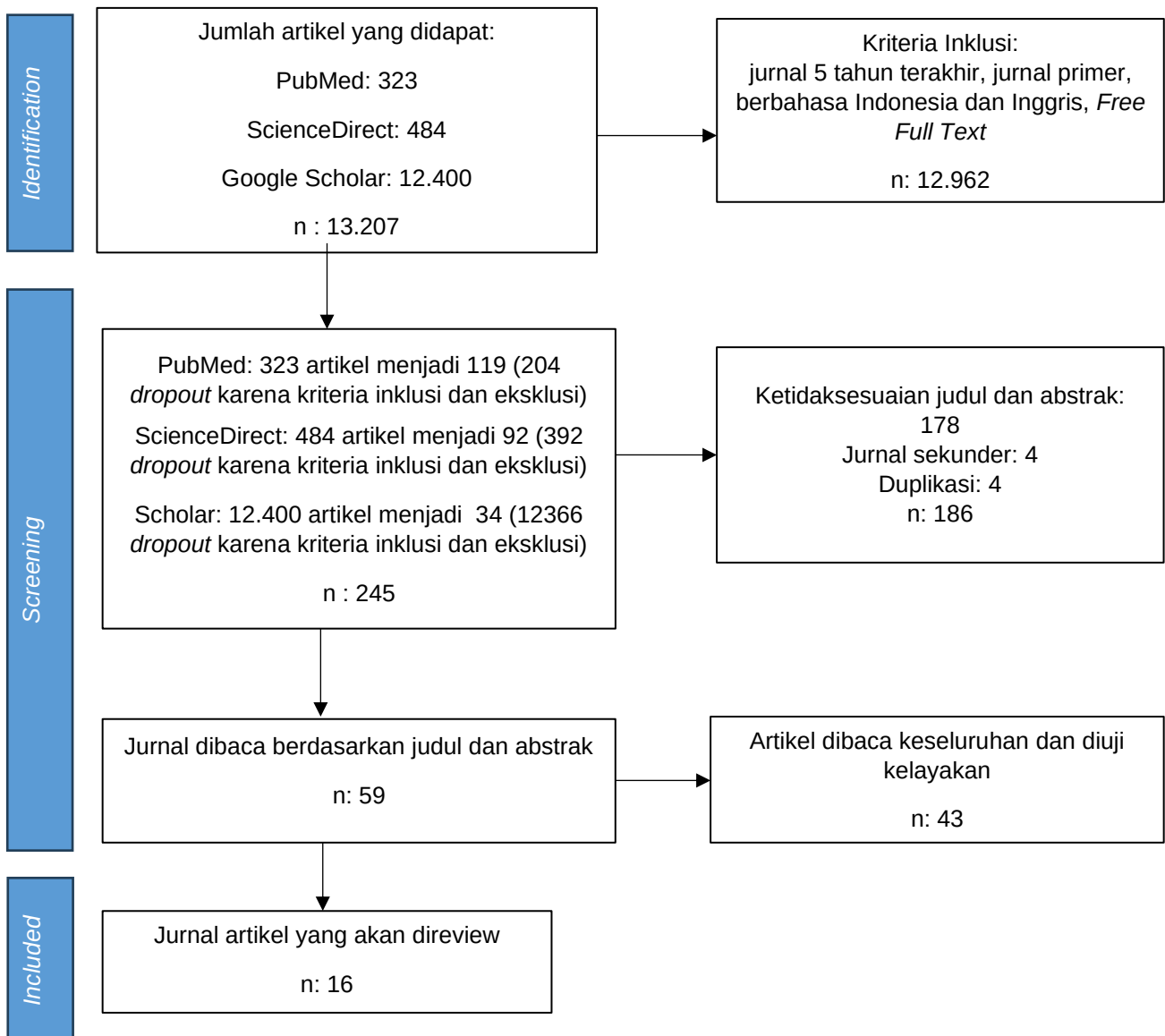
Tabel. 1. Analisis PICO

No	Population	Intervention	Comparison	Outcome
1	Suami dengan istri dalam masa kehamilan	Peran aktif suami pada masa kehamilan istri	Faktor yang mempengaruhi dan menghambat partisipasi suami dalam berperan aktif pada masa kehamilan	Kesehatan ibu hamil dan janin

Populasi dan sampel dari total 13.207 artikel terkumpul dari hasil pencarian. Selanjutnya diterapkan kriteria inklusi berupa jurnal merupakan terbitan 5 tahun terakhir, jurnal primer, berbahasa Indonesia dan Inggris, *free, full text*, dan kriteria eksklusi berupa artikel tidak dapat diakses secara bebas, artikel sekunder atau tersier, sehingga didapatkan 245 artikel. Duplikasi hanya terdapat 4 jurnal yang kemudian jurnal diseleksi dan dibaca berdasarkan judul dan abstrak dan didapatkan 59 artikel. Artikel tersebut dibaca secara keseluruhan dan diuji kelayakan hingga total artikel yang akan direview sebanyak 16 artikel.

Metode analisis yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi literatur. Proses koreksi data dimulai melalui pencarian artikel jurnal ilmiah yang relevan di berbagai database, seperti PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar. Pencarian dilakukan dengan Kata kunci yang relevan sesuai kerangka *PICO* dengan *Boolean operator* dengan kata kunci *husband involvement OR peran suami OR keterlibatan suami OR husband's role AND maternal health OR wife AND pregnancy*. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dapat digunakan sebagai referensi, sementara yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikecualikan dari penelitian. Pada penelitian ini memiliki kriteria inklusi yaitu penerbitan artikel jurnal memiliki rentang maksimal 5 tahun (2019-2024), bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, *full-text*. Dan memiliki kriteria eksklusi yaitu

artikel tidak dapat diakses secara bebas dan artikel sekunder atau tersier.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Instrumen Penelitian dalam studi ini adalah kajian pustaka yang menggunakan *narrative review* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam proses seleksi jurnal. Prosedur analisis data pada studi literatur untuk *narrative review* melibatkan beberapa langkah sistematis. Pertama, peneliti mengidentifikasi sumber dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, lalu melakukan pencarian literatur di basis data akademik. Setelah pengumpulan, data diorganisasikan dengan mengkategorikan literatur berdasarkan tema dan membuat tabel untuk mencatat informasi penting dari setiap sumber. Selanjutnya, analisis tematik dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan tema yang muncul dari literatur, diikuti dengan sintesis naratif yang menyusun hasil analisis secara terstruktur dan koheren, membandingkan pandangan dari berbagai studi. Evaluasi kualitas sumber dilakukan untuk memastikan kredibilitas, diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian di masa depan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam format yang sesuai, lengkap dengan referensi relevan, untuk memberikan kontribusi yang berarti pada bidang penelitian yang diteliti.

HASIL

Tabel 1. Matriks Jurnal

No	Penulis, Tahun, Negara, Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Sri Wahyuning Dyas,Winda Maolinda,Ika Mardiatul Ulfa, 2024, Indonesia, <i>The position of the Husband within the preparation for start of Pregnant women within the 1/3 Trimester in the running area of the UPT Puskesmas Tabukan</i>	Mengidentifikasi faktor-faktor yang bekerjasama dengan peran suami pada mempersiapkan persalinan bunda hamil trimester ketiga	Desain penelitian menggunakan <i>Cross sectional</i> . Dengan menggunakan sampel suami yang istrinya bersalin di UPT Puskesmas Tabukan Nov-Des 2022	Terdapat keterkaitan yang signifikan antara peran suami dan dukungan suami dalam persiapan persalinan bagi ibu hamil trimester III.
2.	Sartika Dwi Yolanda, Nurul Kurniati, 2020, Indonesia, <i>The help of the Husband for Pregnant ladies going through Childbirth at the Kalasan Public medical institution in Sleman, Indonesia</i>	Mendesripsikan Ilustrasi dukungan suami pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. Kesehatan Masyarakat Kalasan di Kabupaten Sleman.	Desain penelitian menggunakan <i>Cross sectional</i> . Dengan menggunakan sampel Terdapat 109 ibu hamil dalam populasi dan sampel 33 responden.	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh 60,6% Persentase yang mendapatkan dukungan suami dan 39,4% mengalami kurangnya dukungan suami. Hal ini menunjukkan perlunya kerja sama lintas sektoral untuk dapat mewujudkan peran suami dan keluarga.
3.	Babatunde OO, Akinola YOJ, Desmennu AT, 2022, <i>Men are the head:a mix method study of male involvenet in maternal and child health in patriarchal setting, Western Nigeria</i>	Untuk menilai pengetahuan pria, keterlibatan mereka dalam kesehatan ibu dan anak (MCH), serta hambatan yang ada di wilayah Barat Daya Nigeria.	Desain penelitian menggunakan <i>Cross-sectional</i> . Dengan jumlah responden 418 yang dipilih menggunakan sampling methodology.	Pengetahuan pria dan keterlibatan mereka dalam kesehatan ibu dan anak masih di bawah optimal.
4.	Miftahul Jannah Muhsin, Basti Tetteng, 2023, Indonesia, <i>Studi Kasus Suami Peserta Program Tetta Siaga di Puskesmas Bontomarannu: Empati Mereka Selama Istri Hamil Kabupaten Takalar</i>	meningkatkan keterlibatan suami pada masa kehamilan istri dengan kondisi yang terjadi di wilayah Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Takalar dengan mayoritas suami memiliki latar belakang pendidikan yang rendah dan bekerja sebagai Nelayan dan Penjual bakso.	Desain penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan sampel 3 suami	Aspek psikologis empati, meliputi pengambilan perspektif, fantasi, tekanan pribadi, dan perhatian empatik, dipengaruhi oleh perilaku empatik pasangan suami istri selama kehamilan istri mereka setelah mengikuti Tetta Siaga. Hasil proses empati asal ketiga responden memberikan akibat interpersonal berupa helping behavior (sikap menolong).

No	Penulis, Tahun, Negara, Judul	Tujuan	Metode	Hasil
5.	Swati Dahake, Ratendra Shinde, 2020, India, <i>Investigating the Husband's attitude in the direction of Involvement in his wife's Antenatal Care in an city Slum network in Mumbai</i>	Menilai pengetahuan dan sikap suami terhadap keterlibatan mereka dalam ANC dan Elemen-elemen yang memengaruhi sikap suami terhadap keterlibatannya dalam ANC.	Desain penelitian menggunakan observasi berbasis komunitas dengan sampel terdiri dari 86 suami yang terlibat saat ANC	Perubahan pengetahuan dan sikap suami tentang ANC adalah kondisi yang diperlukan untuk mendeteksi komplikasi terkait kehamilan sedini mungkin dan untuk rujukan yang tepat.
6.	Agustin Dwi Syalfina, Nurun Ayati hasanan, Wiwit Sulistyawati, Dian Irawati, Sari Priyanti, 2020, Indonesia, <i>Home function Of Husband at some stage in being pregnant spouse.</i>	Menganalisis faktor-faktor yang dipengaruhi oleh peran suami dalam rumah tangga.	Desain penelitian menggunakan <i>Cross-sectional</i> . Sampel: suami dengan pekerjaan petani dan pegawai swasta 89 orang dan 31 orang berpekerjaan pengusaha serta pegawai negeri sipil	Faktor yang mempengaruhi partisipasi suami dalam pekerjaan rumah tangga adalah pengetahuan dan gender. Edukasi kepada masyarakat tentang kesetaraan gender dipandang sangat dibutuhkan sangat dibutuhkan untuk mengurangi ketidakpahaman dan kesalahan persepsi masyarakat tentang Kesetaraan Gender.
7.	Riyanti, Legawati, Nang Randu Utama, 2021, Indonesia, <i>The Perinatal effects of Adolescent being pregnant in Gunung Mas District, Indonesia: The Influence of the Husband's Assistance.</i>	Mengetahui pengaruh pendampingan suami terhadap hasil persalinan	Desain penelitian menggunakan quasi eksperimental Sampel penelitian 30 pasangan remaja hamil dan suaminya	Ada pengaruh pendampingan suami terhadap hasil perinatal, komplikasi kehamilan dan persalinan komplikasi. Pendampingan suami akan berpengaruh positif terhadap luaran perinatal.
8.	Reema Singh, Alok Kumar, Sangeeta Kansal, 2021, India, <i>The involvement of the male spouse in the care of the pregnant female in rural areas of the Varanasi district</i>	Menilai kesadaran dan praktik pasangan laki-laki dalam layanan perawatan ibu di daerah pedesaan.	Desain penelitian menggunakan <i>cross-sectional</i> . Dengan menggunakan sampel 130 suami	Penelitian ini mengidentifikasi rendahnya kesadaran pasangan laki-laki tentang kunjungan antenatal dan keterlibatannya selama perawatan antenatal. Oleh karena itu, ada kebutuhan yang kuat untuk menyusun kembali strategi dalam kesehatan reproduksi termasuk periode antenatal.
9.	Siti Rofiatun, Atik Setiawan, 2023, Indonesia, <i>Husband Support For The Implementation of Antenatal</i>	Mengetahui Keterkaitan dukungan suami menggunakan aplikasi Antenatal Care di mak hamil primigravida	Desain penelitian menggunakan <i>Cross-sectional</i> . Dengan menggunakan sampel 32 ibu hamil primigravida	Ada hubungan antara dukungan dan pelaksanaan.

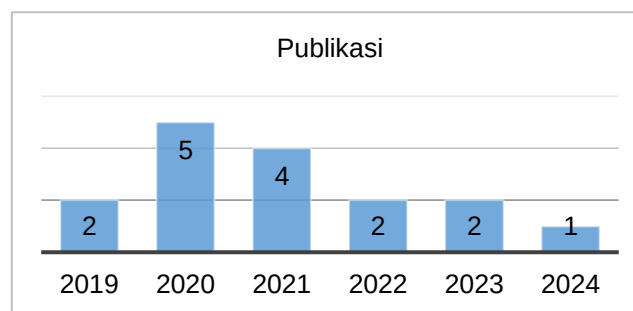
No	Penulis, Tahun, Negara, Judul	Tujuan	Metode	Hasil
	<i>Care in Primigravid Pregnant girls in Bpm Ny"N" Tambak Rejo Village, Waru District, Sidoarjo District Year 2020.</i>			
10.	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Nikmatur Rohmah, Ratu Matahari 2022, Indonesia, <i>Do Regional Disparities Exist in the Support of Husbands in Their Wives' Ancestries in Eastern Indonesia?</i>	Menelaah kesenjangan regional dalam dukungan yang diberikan pasangan terhadap ANC istri mereka di Indonesia Timur..	Desain penelitian menggunakan <i>Cross-sectional</i> . Dengan menggunakan sampel Sampel 2.005 dengan kriteria seorang istri berumur 15-49 yang pernah hamil dalam 5 tahun terakhir	Kesenjangan regional dalam hal dukungan suami di ANC istri terjadi di Indonesia bagian timur.
11.	Anna Galle, Malica De Melo, Sally Griffin, Nafissa Osman, Kristien Roelens, Olivier Degomme, 2020, Afrika, <i>A cross-sectional research of the role of guys and the notice of threat signs at some stage in pregnancy in southern Mozambique.</i>	Menilai pengambilan keputusan terkait masalah perawatan kesehatan ibu, dukungan keuangan untuk ANC dan persalinan, dan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya bagi pria dan wanita usia subur di tingkat masyarakat.	Desain penelitian menggunakan <i>cross-sectional</i> . Dengan menggunakan sampel 766 pasangan usia subur.	Temuan studi menyoroti peran penting yang dimainkan laki-laki dalam pengambilan keputusan dan dukungan keuangan untuk masalah perawatan kesehatan ibu. Memperkuat keterlibatan laki-laki dalam layanan perawatan antenatal, dengan berinvestasi dalam konseling dan pasangan yang menerima, dapat membantu mempercepat peningkatan kesehatan ibu di Mozambik
12.	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Mei Lina Fitri Kumalasari, Ika Mustika, Ratu Matahari, 2020, Indonesia, <i>Involvement of Husbands in Antenatal Care in Rural Indonesia: A Socioeconomic Analysis</i>	Menganalisis pengaruh sosial ekonomi terhadap keterlibatan suami dalam ANC di daerah pedesaan di Indonesia.	Desain penelitian menggunakan <i>cross-sectional</i> . Dengan menggunakan sampel dari 7156 responden sesuai data SDKI pada tahun 2017 dengan kriteria suami dan istri usia 15-49 tahun yang pernah hamil lima tahun terakhir	Dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi merupakan faktor penentu keterlibatan suami dalam ANC di daerah pedesaan di Indonesia.
13	Dewi Nopitasari, Bonny Priessandini, 2019, Indonesia, <i>The Role Of Husband In Assisting Wife Who Suffer Anemia In Pregnancy</i>	Mengeksplorasi peran suami dalam mendampingi istrinya yang menderita anemia pada kehamilan.	Desain penelitian menggunakan kualitatif dengan study kasus. Dan menggunakan sampel 38 peserta terdiri dari 19 suami, 19 ibu hamil. dibagi menjadi beberapa	Penelitian kami menyimpulkan bahwa peran para suami dalam mendampingi istri yang mengalami istri yang mengalami anemia dalam kehamilan masih masih belum ada. Hal ini disebabkan oleh

No	Penulis, Tahun, Negara, Judul	Tujuan	Metode	Hasil
			kelompok usia mulai dari 19 tahun, 20-34 tahun dan 35 tahun.	kurangnya pengetahuan. tentang anemia, penyebab dan penatalaksanaannya dan penatalaksanaannya dalam kehamilan.
14.	Wulan Rahmadhani, Jipri Suyanto, Than Kyaw Soe, Siti Mutoharoh, 2021, Indonesia, <i>The Correlation between Husband help and the conduct of Pregnant teenagers to face pregnancy at some point of the Covid-19 Pandemic in Gombong, Kebumen, Indonesia.</i>	Mengetahui hubungan perilaku remaja putri hamil dengan dukungan suami dalam menghadapi kehamilan pada masa pandemi COVID-19.	Desain penelitian menggunakan <i>Cross-sectional</i> . Dengan menggunakan sampel Populasi seluruh Ibu hamil dibawah umur 20 tahun di Kecamatan Gombong Kabupaten Gombong kebumen, dan sampel 256 suami.	Remaja yang hamil dengan dukungan suami akan mengembangkan program kehamilan dan persalinan yang lebih canggih untuk menjamin kesejahteraan ibu dan janin.
15.	Mahendra Wijaya, Sri Hilmi Pujihartati, Argyo Demartoto, 2021, Indonesia, <i>The help of Husbands, parents, and Midwives in pregnancy Care within the cases of ordinary pregnancy and undesirable being pregnant in Maternity waiting houses, Wonogiri, Indonesia</i>	Menganalisis dukungan suami, orang tua, dan bidan dalam mengoptimalkan fungsi Rumah Tunggu Kelahiran.	Desain penelitian menggunakan studi kasus kualitatif. Dengan sampel Ibu hamil dengan kunjungan bulan februari-juli 2022	Dukungan sosial dari suami, keluarga untuk wanita dengan kehamilan normal memiliki positif terhadap aspek fisik dan psikologis ibu hamil, hal ini dapat membantu meminimalkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan
16.	Anggrawati Wulandari, Miftakhur Rohmah, 2019, Indonesia, Hubungan Motivasi Suami dan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan <i>Ante Natal Care</i> (ANC) pada Ibu Hamil di BPM Ny. H. Pakisaji Kabupaten Malang.	Mengetahui hubungan antara Motivasi tenaga kesehatan dan pasangan dalam kunjungan antenatal care (ANC) di ibu hamil	Desain penelitian menggunakan <i>Cross-sectional</i> . Sampel 26 ibu hamil.	Kunjungan antenatal care (ANC) di bunda hamil di BPM Ny H Pakisaji Kabupaten Malang ditentukan oleh motivasi suami dan keterlibatan tenaga kesehatan.

Tabel1 menekankan bahwa pentingnya peran suami dalam mendukung istri selama kehamilan, serta menunjukkan bahwa keterlibatan suami yang lebih besar dapat berdampak positif pada kesehatan ibu dan janin, sekaligus memperkuat hubungan keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan suami dalam proses kehamilan berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan fisik dan emosional istri. Suami yang berperan aktif, seperti ikut serta dalam pemeriksaan prenatal, menghadiri kelas persiapan kelahiran, dan memberikan dukungan emosional selama masa kehamilan, terbukti bisa meningkatkan rasa percaya diri serta mengurangi kecemasan yg dialami oleh ibu hamil. Inovasi ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan suami memberikan dampak positif pada kesehatan mental serta ikatan keluarga yang lebih kuat [9]. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa hambatan utama yang mempengaruhi rendahnya keterlibatan suami adalah norma budaya yang menganggap kehamilan sebagai tanggung jawab wanita, serta kurangnya pemahaman dan pengetahuan suami tentang kesehatan kehamilan. Berdasarkan *charting* diperoleh 16 artikel berdasarkan database kemudian peneliti membuat karakteristik sebagai berikut

Karakteristik Artikel Berdasarkan Publikasi

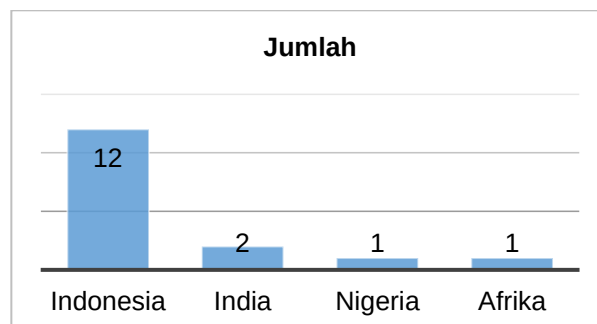
Sepanjang 2019-2024 terdapat 16 artikel yang memenuhi tujuan penelitian, dan publikasi kumulatif dapat dilihat dari gambar 2 jumlah artikel tertinggi pada tahun 2020 dengan 5 artikel.



Gambar 2. Diagram Presentase Publikasi

Karakteristik Artikel Berdasarkan Negara

Indonesia telah melakukan penelitian terbanyak mengenai keterlibatan suami terhadap kehamilan istri, aspek yang diteliti meliputi keterkaitan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kehamilan istri, dukungan sosial, motivasi suami, kurangnya pengetahuan suami terhadap kehamilan istri, dukungan keluarga, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan suami terhadap kehamilan istri.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Presentase Jumlah Artikel berdasarkan Negara

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh signifikan terhadap kesehatan ibu dan janin melalui keterlibatan suami terhadap istri pada masa kehamilan, temuan

penelitian ini menguatkan teori bahwa motivasi suami akan memotivasi ibu hamil untuk terus memantau kondisi janinnya, sehingga memungkinkan ibu hamil untuk memantau perkembangan janin dan dirinya sendiri. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan ibu dan janin sesuai dengan penelitian oleh, Wulandari, dkk (2019) [10]. Dukungan suami merupakan ciri-ciri interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan tingkah laku dengan istri, dukungan dapat berupa informasi lisan, nasihat, bantuan nyata, atau perilaku yang dilakukan oleh suami pada istrinya, dapat mencakup kehadiran dan elemen yang dapat memberikan keuntungan emosional baik pada istri, atau memengaruhi kenyamanan pada istri sejalan dengan penelitian oleh, Rofiatun, dkk (2023) [11]. Faktor yang dapat memengaruhi suami untuk mendukung pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil adalah faktor usia dan sosial ekonomi yang mana seorang istri yang sedang hamil dan mendapat dukungan dari suami yang secara usia dan sosial ekonomi siap merasa lebih aman dan tenang sehingga ibu hamil dapat dengan bahagia menjalani proses kehamilannya hal tersebut dapat menekan angka kematian ibu serta bayi sesuai dengan penelitian, Laksono, dkk (2022) [12]. Perilaku suami dalam bertanggung jawab pada perawatan kesehatan ibu selama kehamilan seperti pengambilan keputusan, partisipasi dalam pendampingan pemeriksaan kehamilan dan persiapan dana untuk perawatan istri selama kehamilan merupakan kesadaran bagi suami sesuai dengan penelitian, Galle, dkk (2020) [13]. Dukungan suami terhadap ibu hamil sangat diperlukan karena suami merupakan pengambil keputusan dalam keluarga, khususnya mengenai kehamilan dan persalinan sejalan dengan penelitian oleh, Rahmadhani, dkk (2021) [14]. Teori Wijaya, dkk (2021) menyatakan bahwa dukungan social dari suami dan keluarga terhadap ibu hamil berpengaruh positif dan berdampak pada aspek fisik dan psikologis ibu hamil tersebut, juga dapat membantu meminimalkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan.[15].

Menurut penelitian lainnya oleh, Laksono, dkk (2020) [16], bahwa status sosial ekonomi merupakan penentu keterlibatan suami dalam ANC di pedesaan Indonesia. Semakin baik sosial ekonomi maka semakin tinggi kemungkinan seorang suami untuk terlibat dalam pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) bagi ibu hamil. Terdapat hasil yang signifikan antara peran suami dan pengetahuan suami. Saat mempersiapkan persalinan pada ibu hamil trimester III, suami yang berpengetahuan tinggi dapat melakukan upaya yang efektif dalam mempersiapkan persalinan ibu hamil pada Trimester III sesuai dengan penelitian oleh, Wahyuning, dkk (2024) [17]. Dukungan dari suami merupakan hal penting dalam emosional ibu hamil, kurangnya dukungan suami dalam proses kehamilan serta persalinan mempunyai dampak sikap *negative* terkait dengan kesehatan kehamilan ibu sesuai dengan penelitian oleh, Riyanti, dkk (2021) [18].

Berdasarkan hasil penelitian lain oleh Dwi, dkk (2021) [19] diperoleh dari 33 perempuan hamil, terdapat 60,6 % menerima dukungan suami dan 39,4 % kurang mendapat dukungan suami. Hal ini menunjukkan perlunya kerja sama lintas sektor untuk dapat mewujudkan peran tersebut diantaranya adalah dukungan suami selama kehamilan, persalinan serta masa nifas dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayinya. Walaupun suami secara umum mendukung proses kehamilan, namun mereka kurang berpartisipasi saat ANC. Untuk meningkatkan kesehatan ibu, dengan tujuan menurunkan angka kematian ibu, suami harus dipandang sebagai mitra penting dan keterlibatan mereka didorong pada setiap tahap kehamilan sesuai dengan penelitian, Babatunde, dkk (2022) [20]. Perubahan pengetahuan suami mengenai deteksi dini terkait komplikasi pada kehamilan dan rujukan dengan tepat merupakan suatu kondisi yang diperlukan pada ibu hamil, sehingga suami dapat mewaspadaai kehamilan dengan komplikasi dan rujukan yang tepat. Hal tersebut merupakan bentuk dari dukungan suami terhadap ibu hamil sesuai penelitian, Dahake, dkk (2020) [21]. Terdapat hambatan dalam proses dukungan suami yang aktif pada masa kehamilan yang mana rendahnya kesadaran secara keseluruhan dari suami tentang kunjungan ANC dan keterlibatan

suami selama *antenatal care* memerlukan strategi keterlibatan suami dalam kesehatan reproduksi termasuk masa antenatal, Singh, dkk (2021) [22]. Penelitian oleh Nopitasari, dkk (2019), menjelaskan bahwa institusi kesehatan harus meningkatkan program Kesehatan ibu dan anak dengan partisipasi suami selama pemeriksaan kehamilan di ruang pemeriksaan agar suami dapat memahami penyebab dan cara mengatasi setiap masalah pada kehamilan yang telah dialami istrinya, sehingga meningkatkan kesadaran suami akan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Instansi pemerintah kesehatan dapat memberikan arahan kepada suami untuk dapat menemani istri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan, hal ini akan membantu suami memahami dan memiliki langkah-langkah untuk membantu istri dalam masa kehamilan [23]. Terdapat program di salah satu instansi layanan kesehatan masyarakat yang di ikuti oleh beberapa responden, menunjukan bahwa perilaku empati suami selama kehamilan istrinya yang dipengaruhi oleh keikutsertaannya dalam kegiatan Tetta Siaga menghasilkan aspek psikologis, meliputi pengambilan perspektif, fantasi, empati, perhatian. Proses empati ketiga responden menghasilkan interpersonal berupa perilaku membantu sesuai dengan penelitian Muhsin, dkk (2023) [24]. Sehingga dukungan suami yang terpenting adalah berupa kesediaan suami untuk meringankan beban istri suami yang dapat bertanggung jawab, menafkahi keluarga dan pengertian kepada istri, Syalfina, dkk (2020) [25].

Temuan pada penelitian ini mendukung pandangan yg menyatakan bahwa dukungan sosial, terutama dari pasangan, sangat penting selama kehamilan karena dapat meningkatkan kesejahteraan emosional ibu dan mengurangi risiko komplikasi [9]. Keterlibatan suami yang aktif dalam perawatan kehamilan juga menunjukkan hubungan yang positif dengan penurunan stres dan kecemasan, serta peningkatan kualitas hubungan antar pasangan, yang menciptakan lingkungan yang lebih stabil untuk perkembangan janin, Okafor, dkk (2022) [26]. Penelitian lain, Riyanti, dkk (2023) [27] menemukan bahwa ketika suami terlibat dalam pemeriksaan prenatal, persiapan kelahiran, dan memberikan dukungan emosional, istri merasa lebih didukung secara emosional, yang pada akhirnya memperkuat hubungan pasangan dan menciptakan pengalaman kehamilan yang lebih positif.

Dari penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini hanya melibatkan sejumlah responden dalam wilayah tertentu, sehingga keterbatasan ini mempengaruhi hasilnya yang mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Dan studi ini dilakukan dalam periode tertentu sehingga tidak dapat mengevaluasi perubahan keterlibatan suami dalam jangka panjang. Kelebihan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi terhadap kajian mengenai peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil, yang masih terbatas dalam beberapa konteks. Implikasi penelitian ini adalah Review ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara meningkatkan keterlibatan suami, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi serta memperkuat hubungan keluarga.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan suami dalam kehamilan memiliki dampak positif terhadap kesehatan ibu dan janin. Dukungan suami yang mencakup aspek emosional, sosial, dan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan ibu hamil, mengurangi stres, serta membantu dalam pemantauan perkembangan janin. Suami yang aktif dalam pemeriksaan kehamilan (ANC), memberikan dukungan emosional, serta membantu dalam persiapan persalinan berkontribusi terhadap pengurangan risiko komplikasi kehamilan dan peningkatan kesejahteraan ibu hamil. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan wilayah dan waktu yang membatasi generalisasi hasilnya. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya strategi untuk meningkatkan

keterlibatan suami dalam mendukung kehamilan, baik melalui edukasi, kebijakan kesehatan, maupun intervensi sosial. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi serta memperkuat hubungan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian artikel ini, terutama kepada dosen pembimbing, pihak lembaga Universitas Padjajaran yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian artikel ini, dan tak lupa terimakasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan dukungan dana dalam proses pembuatan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kementerian Kesehatan RI, "Profil Kesehatan Indonesia," 2023, Accessed: Oct. 19, 2024. [Online]. Available: <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- [2] I. Hasanah and N. Fitriyah, "Peran Suami Dalam Perawatan Kehamilan Istri Di Kelurahan Mulyorejo," *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, vol. 7, no. 2, pp. 122–130, 2018.
- [3] N. Ayu *et al.*, *Ilmu Kandungan*. Get Press Indonesia, 2024. Accessed: Oct. 19, 2024. [Online]. Available: http://repository.binawan.ac.id/3482/1/ILMU%20KANDUNGAN_Desember%202023.pdf
- [4] T. Zahra and E. K. Suryaningsih, "Peran Suami Pada Masa Kehamilan," *Jurnal Kesehatan*, vol. 13, pp. 248–257, 2022, doi: 10.35730/jk.v13i2.706.
- [5] K. Kunci, P. Suami Selama Kehamilan Maryam, and A. Raden, "Peran Suami Pada Kehamilan: A Scoping Review," *Mandalika Journal of Medical and Health Studies*, vol. 2, no. 1, 2024, Accessed: Oct. 19, 2024. [Online]. Available: <https://journal.institutemandalika.com/index.php/mjmh/article/view/129>
- [6] M. Dehshiri, Z. Ghorashi, and S. M. Lotfipour, "Effects of husband involvement in prenatal care on couples' intimacy and postpartum blues in primiparous women: A quasi-experimental study," *Int J Community Based Nurs Midwifery*, vol. 11, no. 3, pp. 179–189, 2023, doi: 10.30476/ijcbnm.2023.97739.2204.
- [7] E. Elly, Z. Zamli, and F. Chandra, "Analisis Peran Serta Suami Dalam Masa Kehamilan: Studi Riset pada Wilayah Kerja Puskesmas Masamba Kabupaten Luwu Utara", *IJSPH*, vol. 1, no. 1, pp. 43–52, Apr. 2023, Accessed: Jun. 04, 2025. [Online]. Available: <https://yici-journal.id/ijsp/article/view/3>
- [8] T. F. Frandsen, M. F. Bruun Nielsen, C. L. Lindhardt, and M. B. Eriksen, "Using the full PICO model as a search tool for systematic reviews resulted in lower recall for some PICO elements," *J Clin Epidemiol*, vol. 127, pp. 69–75, Nov. 2020, doi: 10.1016/j.jclinepi.2020.07.005.
- [9] B. Mapunda, F. August, D. Mwakawanga, I. Mhando, and A. Mgaya, "Prevalence and barriers to male involvement in antenatal care in Dar es Salaam, Tanzania: A facility-based mixed-methods study," *PLoS One*, vol. 17, no. 8 August, Aug. 2022, doi: 10.1371/journal.pone.0273316.
- [10] A. Wulandari and M. Rohmah, "Hubungan Motivasi Suami dan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan Ante Natal Care (ANC) pada Ibu Hamil di BPM Ny. H. Pakisaji Kabupaten Malang," *Journal for Quality in Women's Health*, vol. 2, no. 1, pp. 57–64, 2019, doi: 10.30994/jqwh.v2i1.29.
- [11] S. Rofiatun and A. Setiawan, "Husband Support For The Implementation Of Antenatal Care In Primigravid Pregnant Women In Bpm Ny"N" Tambak Rejo Village, Waru District, Sidoarjo District Year 2020," *Journal for Research in Public Health*, vol. 4, pp. 46–51, 2023.
- [12] A. D. Laksono, R. D. Wulandari, and R. Matahari, "Husband's Support in Wife's ANC in Eastern Indonesia: Do regional disparities exist?," *Indonesian Journal of Health*

- Administration (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*, vol. 10 no. 1, Sep. 2022, doi: 10.13140/RG.2.2.22671.05283.
- [13] A. Galle, M. De Melo, S. Griffin, N. Osman, K. Roelens, and O. Degomme, "A cross-sectional study of the role of men and the knowledge of danger signs during pregnancy in southern Mozambique," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 20, no. 1, Sep. 2020, doi: 10.1186/s12884-020-03265-4.
 - [14] W. Rahmadhani, J. Suyanto, T. K. Soe, and S. Mutoharoh, "The Relationship Between Husband Support and Behavior of Pregnant Teenagers to Face Pregnancy During the Covid-19 Pandemic in Gombong, Kebumen, Indonesia," *Public Health Journal*, vol. 15, no. 2, pp. 96–102, 2021.
 - [15] M. Wijaya, S. H. Pujihartati, and A. Demartoto, "The Support From Husband, Parents and Midwives In Pregnancy Care In Cases Of Normal Pregnancy And Unwanted Pregnancy In Maternity Waiting Homes, Wonogiri, Indonesia," *Bulletin of Science and Practice*, vol. 7, no. 9, pp. 486-494, 2021, doi: 10.33619/2414-2948/70.
 - [16] A. D. Laksono, R. D. Wulandari, M. Lina, and F. Kumalasari, "Socioeconomic Difference of Husband's Involvement in Antenatal Care in Rural Indonesia," 2020, doi: 10.21203/rs.3.rs-114665/v1.
 - [17] S. Wahyuning Dyas, W. Maolinda, and I. Mardiatul Ulfa, "Factors Relating To The Role Of The Husband In Preparation For Birth In 3rd Trimester Pregnant Women In The Working Area Of The UPT Puskesmas Tabukan," 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/health>
 - [18] R. Riyanti, L. Legawati, and N. R. Utama, "Husband's Assistance on the Perinatal Outcomes of Adolescent Pregnancy in Gunung Mas District, Indonesia," *Ann Trop Med Public Health*, vol. 24, no. 21, 2021, doi: 10.36295/asro.2021.24129.
 - [19] S. Dwi, Y. Putri, and N. Kurniati, "Husband's Support for Pregnant Women Facing Childbirth at Kalasan Public Health Center, Sleman, Indonesia," 2021.
 - [20] O. O. Babatunde, Y. O. John-Akinola, and A. T. Desmennu, "Social Support Provided By Men to their Spouse during Last Pregnancy," *Niger Med J*, vol. 63, no. 1, pp. 59–65, Sep. 2022.
 - [21] S. Dahake and R. Shinde, "Exporing husband's Attitude Towards Involvement in his Wife's Antenatal Care in Urban Slum Community of Mumbai," *Soc Sci Med*, vol. 45, no. 12, pp. 2403–2411, Dec. 2020, doi: 10.1016/j.socscimed.2012.09.017.
 - [22] R. Singh, A. Kumar, and S. Kansal, "Involvement of male spouse in care during pregnancy in rural areas of district Varanasi," *J Family Med Prim Care*, vol. 10, no. 6, pp. 2177–2183, Jun. 2021, doi: 10.4103/jfmpc.jfmpc_1425_20.
 - [23] D. Nopitasari and B. Priessandini, "The Role Of Husband in Assisting Wife Who Suffer Anemia In Pregnancy," 2019.
 - [24] M. J. Muhsin and B. Tetteng, "Empati Suami pada Masa Kehamilan Istri (Studi Kasus pada Suami yang Mengikuti Program Tetta Siaga di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Takalar)," *jptam*, vol. 7, no. 1, pp. 4172–4183, Apr. 2023.
 - [25] A. D. Syalfina, N. A. Khasanah, W. Sulistyawati, D. Irawati, and S. Priyanti, "Domestic Role Of Husband During Pregnancy Wife," *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 9, no. 2, pp. 664–669, Nov. 2020, doi: 10.30994/sjik.v9i2.358.
 - [26] I. P. Okafor, C. L. Chukwudi, U. U. Igwilo, and B. E. Ogunnowo, "Men are the head of the family, the dominant head': A mixed method study of male involvement in maternal and child health in a patriarchal setting, Western Nigeria," *PLoS One*, vol. 17, no. 10, Oct. 2022, doi: 10.1371/journal.pone.0276059.
 - [27] Riyanti, L. A. Salim, M. Heriteluna, and Legawati, "Development of pregnancy class with husband's assistance on the outcome of teenage pregnancy," *J Public Health Res*, vol. 12, no. 3, Jul. 2023, doi: 10.1177/22799036231197195.